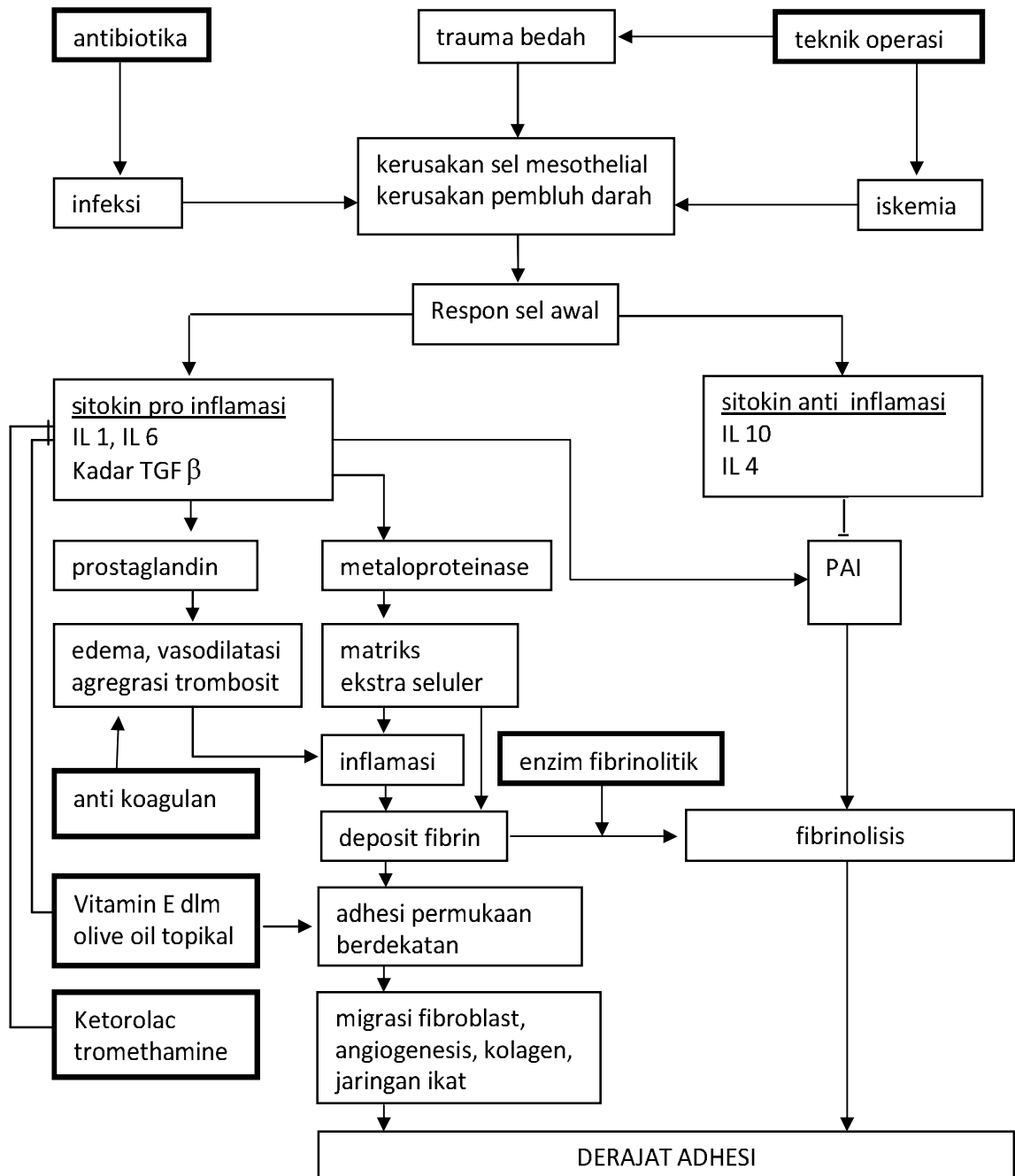
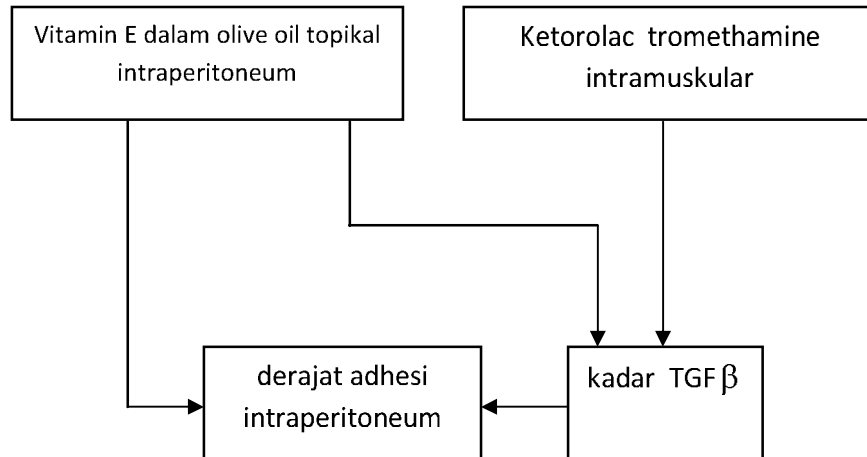


**BAB 3**  
**KERANGKA TEORI, KONSEP DAN HIPOTESIS**

**3.1. KERANGKA TEORI**



### 3.2. KERANGKA KONSEP



Bagan 2. Kerangka konsep

### 3.3. HIPOTESIS

#### 3.3.1. HIPOTESIS MAYOR

Derajat adhesi lebih rendah pada tikus wistar yang dilakukan abrasi ileum, yang diberi kombinasi vitamin E dalam olive oil topikal intraperitoneum dengan ketorolac intramuskular dibandingkan dengan pemberian tunggal maupun yang tidak diberi, yang dimediasi oleh penurunan kadar TGF  $\beta$  cairan peritoneum.

#### 3.3.2. HIPOTESIS MINOR

1. Kadar TGF  $\beta$  cairan peritoneum pada tikus wistar yang dilakukan abrasi ileum dan diberi kombinasi vitamin E dalam olive oil

topikal intraperitoneum dengan ketorolac intramuskular, lebih rendah dibanding yang tidak diberi.

2. Derajat adhesi pada tikus wistar yang dilakukan abrasi ileum dan diberi kombinasi vitamin E dalam olive oil topikal intraperitoneum dengan ketorolac intramuskular, lebih rendah dibanding yang tidak diberi.
3. Kadar TGF  $\beta$  cairan peritoneum pada tikus wistar yang dilakukan abrasi ileum dan diberi kombinasi vitamin E dalam olive oil topikal intraperitoneum dengan ketorolac intramuskular, lebih rendah dibanding jika hanya diberi vitamin E dalam olive oil topikal intraperitoneum.
4. Derajat adhesi pada tikus wistar yang dilakukan abrasi ileum dan diberi kombinasi vitamin E dalam olive oil topikal intraperitoneum dengan ketorolac intramuskular, lebih rendah dibanding jika hanya diberi vitamin E dalam olive oil topikal intraperitoneum.
5. Kadar TGF  $\beta$  cairan peritoneum pada tikus wistar yang dilakukan abrasi ileum dan diberi kombinasi vitamin E dalam olive oil topikal intraperitoneum dengan ketorolac intramuskular, lebih rendah dibanding jika hanya diberi ketorolac intramuskular.
6. Derajat adhesi pada tikus wistar yang dilakukan abrasi ileum dan diberi kombinasi vitamin E dalam olive oil topikal

intraperitoneum dengan ketorolac intramuskular, lebih rendah dibanding jika hanya diberi ketorolac intramuskular.

7. Terdapat korelasi antara penurunan kadar TGF  $\beta$  cairan peritoneum dan derajat adhesi pada tikus wistar yang dilakukan abrasi ileum.